

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya tentang hadīts yang membahas tentang hikmah wudlu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadīts tentang peningkatan gairah seksual melalui wudlu yang diriwayatkan al-Hakim ini termasuk hadits *ahad* yang *gharib mutlak* dan berkualitas *Shahīh li Dzātihi*. Sehingga hadīts ini bisa dijadikan sebagai hujjah dan landasan dalam pengambilan hukum agar dapat dijadikan sebagai solusi dalam memecahkan problematika yang terjadi di masyarakat.
2. Substansi hadīts tersebut pada dasarnya menjelaskan tentang disunahkannya berwudlu bagi orang yang ingin mengulangi berhubungan badan, baik yang kedua kalinya atau seterusnya. Namun, dari kesunahan berwudlu yang telah diperintahkan oleh Nabi SAW tersebut, terdapat hikmah yang sangat besar sekali manfa'atnya bagi umat Islam umumnya, pasangan suami-isteri khususnya. Adapun hikmah wudlu tersebut adalah dapat menambah semangat dan menjernihkan perasaan, mengganti ion-ion yang hilang setelah bersetubuh, dan menjadikan lebih suci dan bersih. Juga berfungsi mengumpulkan panas alami dalam tubuh yang pada saat bersetubuh menyebar ke seluruh badan dan menciptakan kebersihan yang disukai Allah SWT.

B. Saran

Memenuhi kebutuhan dan melampiaskan hasrat seksual yang dilakukan pasangan suami-isteri agar mendapatkan kepuasan yang optimal adalah suatu hal yang wajar. Namun, perbuatan tersebut seharusnya diimbangi dengan pengetahuan mereka terhadap tatanan agama yang mengatur berbagai perilaku manusia. Diantaranya ialah yang berkaitan dengan hak isteri yang harus dilakukan dengan baik. Sehingga perbuatan tersebut tidak membawa dampak yang negatif bagi isteri khususnya, keluarga umumnya.

Kajian terhadap hadīts tentang peningkatan gairah seksual melalui wudlu dalam skripsi ini tentunya masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang perlu untuk disempurnakan, untuk itu diharapkan kajian ini dapat dilanjutkan dengan lebih teliti dan mendalam. Sehingga kajian ini akan menjadi kontribusi bagi masyarakat pada umumnya lebih-lebih bagi umat Islam.